

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN - JURUSAN ILMU GIZI

JUNAIDI

**HUBUNGAN IMT, LINGKAR PERUT DAN RASIO PINGGANG-PANGGUL  
(PI-PA) TERHADAP HIPERTENSI LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA  
WERDHA BUDI MULIA 02 JAKARTA BARAT 2013**

**Latar belakang :** Indeks Massa Tubuh, lingkaran perut dan rasio pinggang panggul merupakan salah satu indikator yang bisa menentukan hipertensi.

**Tujuan :** Untuk mengkaji hubungan IMT, lingkaran perut dan rasio pinggang-panggul (pi-pa) terhadap resiko hipertensi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 02 Jakarta Barat 2013

**Metode Penelitian :** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian *Cross-Sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 60 lansia usia 50-90 tahun di Indonesia. Dalam pengujian statistik menggunakan uji *korelasi pearson*.

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, rata-rata berusia 67 tahun 8 bulan, dengan IMT 21,66. Rata-rata lingkaran perut responden 81,37 cm, rasio lingkaran pinggang-panggul rata-rata 0,91 dan rata-rata tekanan darah sistolik 139,83 mm/hg. Tidak ada hubungan antara IMT, lingkaran perut dan rasio pinggang-panggul terhadap hipertensi lansia dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ .

**Kesimpulan :** Hipertensi tidak hanya di pengaruhi oleh jumlah lemak dalam tubuh tetapi banyak faktor yang bisa mengakibatkan hipertensi seperti aktifitas, asupan natrium dan beberapa faktor lainnya.

**Kata kunci :** Hipertensi, IMT, Lingkaran Perut, RLPP